

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mobilisasi dini setelah prosedur bedah caesar yaitu suatu bentuk gerakan, perubahan posisi atau aktivitas yang dilakukan ibu sesaat setelah beberapa jam usai melahirkan melalui operasi caesar(Astriana, 2019). Mobilisasi dini bertahap lebih disukai. fase awal mobilitas setelah operasi caesar Pasien hanya diizinkan untuk melakukan gerakan tangan, lengan, dan jari kaki selama enam jam pertama setelah operasi, gerakan seperti mengangkat tumit, menekuk dan menggeser kaki serta menggerakan jari kaki dan pergelangan kaki dilakukan olehnya dengan tetap berbaring di tempat tidur. Agar tidak terjadi trombosis dan tromboemboli pasien perlu diputar ke sisi kiri dan kanan secara bergantian setelah 6-10 jam. Setelah 24 jam, dokter menganjurkan pasiennya untuk belajar duduk sebelum melanjutkan berjalan (Rahayu, D., & Yunarsih, 2019).

Mobilisasi dini setelah operasi SC sangat penting dilakukan karena apabila tidak melakukan pergerakan maka dapat menyebabkan peningkatan suhutubuh, perdarahan abnormal, involusi tidak baik, sirkulasi darah tidak lancar dan peningkatan tingkat nyeri (Lema, lusia karolinda, Mochsen, R., & Barimbang, 2019).Untuk mempercepat pemulihan ibu setelah operasi caesar dan memungkinkannya untuk melanjutkan aktivitas sehari-hari, sangat penting untuk memobilisasi pasien sesegera mungkin. Penundaan mobilisasi dini dapat memperburuk kondisi kesehatan ibu serta menghambat pemulihan post operasi caesar (Ferinawati, F., & Hartati, 2019).

Beberapa temuan dari penelitian sebelumnya, oleh (Simangunsong Rimayanti, Rottie Julia, 2019) menunjukkan bahwa 96% klien yang melakukan mobilisasi dini setelah menjalani tindakan operasi caesar mengalami proses penyembuhan luka yang cepat. Sebaliknya, 4% pasien yang tidak melakukan mobilisasi dini penyembuhan lukanya memakan waktu lebih lama. Pada penelitian (Ferinawati, F., & Hartati, 2019), menyatakan 25% ibu yang tidak melakukan mobilisasi secara adekuat mengalami regenerasi luka post operasi

yang lambat, dibandingkan dengan 68,8% ibu yang melakukan aktivitas mobilisasi terjadi pemulihan yang cepat pada luka operasinya. Ketakutan pasien untuk bergerak setelah operasi menyebabkan tingkat mobilisasi dini yang rendah.

Menurut World Health Organization, 2023 angka persalinan dengan metode SC meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10%-15% yang direkomendasikan. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka persalinan dengan sectio caesarea tertinggi yaitu 40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3%. Menurut statistik dan 3.509 kasus SC, indikasi untuk SC antara lain disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, Plasenta previa 11%, pernah SC 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklampsia dan hipertensi 7% (WHO., 2020).

Data Riskesdas, 2021, jumlah persalinan dengan metode Sectio Caesarea (SC) di Indonesia sebesar 17,6% dan tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Indikasi dilakukannya persalinan secara (SC) disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% dengan posisi janin melintang/sungsang (3,1%), perdarahan (2,4%), eklamsi (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Data ibu Post SC yang melakukan mobilisasi dini setelah Post SC sebanyak 42,6% dengan melakukan miring kiri miring kanan (Rangkuti, N. A., Zein, Y., Batubara, N. S., Harahap, M. A., & Sodikin, 2023).

Penelitian Kusumaningrum, S., Anggraini, M., Dan Faizin, 2022 menjelaskan bahwa data ibu Post SC ketika melakukan mobilisasi dini sebanyak 66, 6% dengan melakukan miring kanan dan kiri. Sedangkan menurut (Restipa, L., Rahmi, H., & Liana, 2023) menjelaskan bahwa ibu Post sc yang melakukan mobilisasi dini sebanyak (70,0%) dan berpengaruh terhadap intensitas nyerinya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, angka persalinan Sectio Caesarea pada tahun 2018 adalah sebesar 15.679 dari 171.975 persalinan atau sekitar 9,1%. Angka persalinan Sectio Caesarea di Provinsi Lampung meningkat pada tahun 2019 menjadi sebesar 17.748 dari 173.446 persalinan atau sekitar 10,2% (Handayani, 2020).

Penghambat mobilisasi dini dapat disebabkan oleh ketidaknyamanan yang dialami dan kekhawatiran bahwa menggerakkan tubuh dengan cara tertentu setelah operasi mungkin berdampak pada luka operasi yang belum sembuh total. kekhawatiran seperti itu. karena pasien tidak menyadari keuntungan dari mobilisasi dini (Citrawati, N.K., Rahayu, N. L. G. R., & Sari, 2021).

Diharapkan setelah para ibu mengetahui manfaat dari mobilisasi dini, mereka akan lebih termotivasi untuk segera menerapkannya. Pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian pelaksanaan mobilisasi dini sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh ibu itu sendiri. Ibu akan terus bergantung kepada tenaga kesehatan untuk melakukan mobilisasi dini jika informasi petugas Kesehatan tidak dibarengi dengan motivasi yang kuat. Pasien yang menjalani operasi perlu dididik tentang nilai mobilisasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik dan kapasitas mereka untuk bergerak. Salah satu jenis media yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran adalah video. Media video adalah alat pendidikan elektronik audiovisual multisensorik yang menarik dan mudah dipahami (Sartika, Q.L., & Purnanti, 2021).

Media video dapat meningkatkan kesadaran dan semangat untuk melakukan mobilisasi dini setelah SC karena responden mendapatkan pengalaman baru dari menonton video, khususnya tentang mobilisasi dini. Media video bergantung pada kemampuan target untuk mendengar dan melihat, dengan penggunaan alat audio visual yang melibatkan seluruh panca indera, maka semakin besar jumlah indra yang digunakan dalam menyerap dan mengelola informasi, semakin besar kemungkinannya isi informasi dapat dimengerti serta dihafal secara efektif dalam bentuk video yang dilengkapi dengan efek suara,

dapat memudahkan penonton dalam memahami isi informasi untuk memperluas pengetahuan (Yulianti,A., & Mawaddah, 2022).

Hasil studi pendahuluan dilakukan di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara , data persalinan secara *sectio caesarea* pada dua bulan terakhir, antara bulan November sampai bulan Desember 2024. Pada ibu post caesar mempunyai kemauan yang berbeda dalam mobilisasi dini, sedangkan di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara belum pernah memberikan edukasi kesehatan dengan menggunakan metode edukasi video terkait mobilisasi dini post caesar. Berdasarkan uji pendahuluan peneliti dengan mewawancara 10 pasien post operasi bedah caesar di RSPH Way Jepara, 80% dari mereka mengatakan hanya sebatas diberitahu saja via lisan untuk melakukan mobilisasi dini post SC, 20% diantaranya mengatakan sudah pernah mendapatkan informasi tentang mobilisasi dini post SC melalui video di internet.

Kemauan pasien dalam melaksanakan mobilisasi khususnya latihan rentang gerak sendi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain seperti usia, status perkembangan, pengalaman atau riwayat pembedahan sebelumnya, gaya hidup, proses penyakit, tingkat pendidikan dan pemberian informasi oleh petugas kesehatan. Salah satu peran bidan sebagai edukator, membuat bidan berada dalam posisi penting dalam pemulihan ibu post SC. Pemberian edukasi tentang pentingnya mobilisasi dini sebaiknya diberikan kepada ibu post SC, guna untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu post SC untuk melakukan mobilisasi dini(Kozier, Erb, 2020).

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti termotivasi untuk mempelajari tentang Pengaruh Metode Edukasi Video Mobilisasi Dini Terhadap Motivasi Pasien pada Ibu Post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara Lampung Timur.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh edukasi dengan metode video mobilisasi dini terhadap motivasi pasien pada ibu post *sectio caesareahari* pertama di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara Lampung Timur.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode edukasi video mobilisasi dini terhadap motivasi pasien pada ibu post *Sektio CaesareaHari Pertama* di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi motivasi ibu post SC hari pertama untuk melakukan mobilisasi dini sebelum diberikan edukasi dengan metode video di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara Lampung Timur.
- b. Mengidentifikasi motivasi ibu post SC hari pertama untuk melakukan mobilisasi dini sesudah diberikan edukasi dengan metode video di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara Lampung Timur.
- c. Menganalisa motivasi ibu post SC hari pertama untuk melakukan mobilisasi dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode video di Rumah Sakit Permata Hati Way Jepara Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan institusi kebidanan dapat memperluas pengetahuan tentang Mobilisasi Dini Ibu Post Sectio Cesarea. Dapat digunakan sebagai sumber literatur bagi peneliti berikutnya yang membutuhkan informasi atau pengembangan penelitian pada topik terkait.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi responden

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi yang lebih baik kepada ibu yang melahirkan dengan operasi Caesar. Salah satu cara yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibu post operasi Caesar dalam melakukan mobilisasi dini adalah melalui edukasi menggunakan video tentang mobilisasi dini post operasi Caesar.

b. Bagi Lahan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini harapannya bisa digunakan sebagai panduan untuk mengembangkan standar prosedur operasional dalam memberikan asuhan kebidanan di ruang nifas dengan menggunakan video untuk memberikan edukasi kepada pasien tentang mobilisasi dini post operasi Sectio Cesarea. Harapannya, masukan dan inovasi tersebut dapat memperbaiki kualitas layanan yang diberikan di Rumah Sakit, karena peran perawat atau bidan sangat penting.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian berikutnya khususnya tentang Edukasi Video Mobilisasi Dini Post Operasi Sectio Cesarea.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Metode Edukasi Video Mobilisasi Dini Terhadap Motivasi Pasien Pada Ibu Post Sectio Caesarea pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti,Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan
				Independen	Dependen				
1.	Herlinadiyaning sih, 2024	Efektivitas edukasi dengan media video terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu nifas post sectio caesaria.	https://www.researchgate.net/publication/382555859_Efektivitas_edukasi_dengan_media_video_terhadap_perilaku_mobilisasi_dini_pada_ibu_nifas_post_sectio_caesaria	Media edukasi Video Pada Ibu Post SC.	Mobilisasi Dini pasien ibu post seksio sesarea menjadi variabel dependen yang akan diteliti.	Penelitian ini adalah Quasi Eksperiment menggunakan rancangan Non Equivalent Control Group, dimana menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding.	Teknik sampling.	hasil uji statistic yaitu didapatkan nilai P Value 0,03 ($P<0,05$) artinya Ada efektivitas edukasi dengan menggunakan video terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu post SC.	Perbedaan dengan peneliti sebelumnya Variabel yang diteliti ditambahkan dengan motivasi pada pasien ibu post SC.
2.	Herawati jaya, 2023	Mobilisasi Dini Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Masalah	Jurnal keperawatan merdeka, vol 3 no 1. https://www	Pasien post SC dengan masalah gangguan fisik.	Mobilisasi Dini pasien ibu post seksio sesarea.	penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk	purposive sampling.	Setelah memberikan asuhan keperawatan dengan	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, variabel

3.	Novita Dwi Safitri,2024	Gangguan Mobilitas Fisik. researchgate.net/publication/372283625_Mobilisasi_Dini_Pasien_Post_Sectio_Caesarea_Dengan_Masalah_Gangguan_Mobilitas_Fisik	Nursing Applied Journal Vol.2, No.4 Oktober 2024. https://jurnal.stikeskesosi.ac.id/index.php/NAJ/article/view/374/489	Penurunan intensitas nyeri post sc.	Mobilisasi Dini pasien ibu post seksio sesarea.	studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dokumentasi.	purposive sampling.	gangguan mobilitas fisik pada Ny. R dan Ny.A. Proses keperawatan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.	yang diteliti ditambahkan dengan metode edukasi video mobilisasi dini. Desain penelitian sekarang menggunakan eksperimen yang digunakan sekarang one grop posttest design.
----	-------------------------	--	--	-------------------------------------	---	--	---------------------	--	--

4.	Arifah Qothrunnada Wahyudi,2023	Penerapan Mobilisasi Dini Pada Ny. M Post Sectio Caesarea Dengan Indikasi Gemelli Dalam Peningkatan Kebutuhan Aktivitas Di Ruang Perawatan Lantai I Paviliun Imam Sudjadi Rspad Gatot Soebroto Jakarta.	Jurnal Politeknik Negeri Nusa Utara, 3(2), 59-64. http://repository.stikesrspadgs.ac.id/1902/1/Arifah%20Qothrunnada%20Wahyudi.pdf#	Indikasi Gemelli Dalam Peningkatan Kebutuhan Aktivitas.	Mobilisasi Dini Pada Ny. M Post Sectio Caesarea.	selama menit.	15-20 menit.	Total sampling.	studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan mobilisasi dini pasca operasi dapat meningkatkan aktivitas.	menggunakan uji normalitas, pengambilan samplanya dengan posttest. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya Variabel yang diteliti metode edukasi video dan motivasi pada ibu post SC, jenis pengambilan sampel secara non probability sampling.
5.	Arianti, 2018	Efektifitas Edukasi Video Animasi Mobilisasi Dini Dengan Kecepatan Pemulihan	Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 5(Suppl 1), 2018, 14-18. https://nursin	Efektifitas Edukasi Video Animasi Mobilisasi Dini dengan kecepatan pemulihan.	Mobilisasi Dini pasien pasca pembedahan jadi variabel dependen	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Quasy Experimental, dengan	purposive sampling.	Hasil uji independent sample test ditemukan nilai signifikansi $p=0,000$. Pemberian	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, jenis variabelnya ditambahkan	

		Kemampuan Berjalan Pada Pasien Pasca Pembedahan.	ejurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/280/169		yang diteliti. akan	rancangan penelitian posttest with control group design.		edukasi video animasi mobilisasi dini mampu meningkatkan kecepatan pemulihan kemampuan berjalan pada pasien pasca pembedahan.	motivasi pasien pada ibu post SC. teknik sampling yang digunakan sekarang metode purpose sampling.
--	--	--	--	--	---------------------	--	--	---	--